

Meningkatkan Minat Belajar Dengan Memanfaatkan Youtube Dan Aplikasi Kumpulan Soal

Bengkel Ginting¹, Joel Panjaitan^{2*}

^{1,2*}Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email : ¹Bengkelginting@ymail.com, ^{2*}joelfernandezpanjaitan@gmail.com

Abstrak

Isi Berdasarkan survei *Programme for International Student Assessment* (Bisa) pada 2019 menulis bahwasanya Indonesia menempati peringkat ke-72 dari 77 negara untuk kategori kemampuan pelajar. Berada pada angka 371 untuk kategori membaca, dan dibandingkan dengan negara Malaysia yakni pada angka 415. Berada pada angka 379 untuk matematika dan 396 untuk sains, dan dibandingkan kembali dengan Malaysia yakni pada angka 440 dan 438. Maka dari itu saya termotivasi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi anak panti asuhan Rapha'El Simalingkar yaitu kurangnya minat untuk belajar karena mereka menganggap belajar adalah kegiatan yang membosankan. Serta target yang ingin dicapai yaitu Peningkatan pada minat belajar anak panti asuhan Rapha'El agar mereka mengetahui seberapa besar dampak atau manfaat dari belajar ini. Maka solusi yang ditawarkan dalam kegiatan praktek kerja lapangan ini adalah pemberian motivasi dan sesi belajar yang menarik dan tidak membosankan. Program Intervensi yang digunakan dalam kegiatan Pratek Kerja Lapangan 1 ini adalah Intervensi level mikro (*casework*) yang terdiri dari; *Engagement/Intake* dan *Contract*, *Assessment*, Perencanaan, Intervensi, Evaluasi dan Terminasi.

Kata Kunci: Minat Belajar, Praktek Kerja Lapangan 1, Yotube dan Aplikasi Kumpulan Soal

Abstract

Based *Program for International Student Assessment* (Bisa) survey, it was released that Indonesia was ranked 72nd out of 77 countries for the student ability category. It is at number 371 for the reading category, and compared to Malaysia which is at number 415. It is at number 379 for mathematics and 396 for science, and compared again with Malaysia, namely at number 440 and 438. Therefore I am motivated to solve problems that arise The problems faced by Rapha'El Simalingkar orphanage children are the lack of interest in learning because they think learning is a boring activity. As well as the target to be achieved, namely increasing interest in learning for the children of the Rapha'El orphanage so that they know how much impact or benefit this learning has. So the solution offered in this field work practice is the provision of motivation and interesting and not boring learning sessions. The Intervention Program used in this Field Work Practice 1 activity is a micro-level intervention (*casework*) consisting of; *Engagement/Intake* and *Contract*, *Assessment*, *Planning*, *Intervention*, *Evaluation* and *Termination*.

Keywords: Interest in Learning, Field Work Practice 1, Youtube and application collection of questions

PENDAHULUAN

Permasalahan kurangnya minat belajar seakan tak pernah berhenti menjadi masalah yang serius yang wajib diperhatikan. Masalah kurangnya minat belajar merupakan tantangan dalam dunia pendidikan. Minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan untuk melakukan respon dengan cara tertentu disekitarnya. Minat dapat juga diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri.

Menurut **De Vesta dan Thompson** (1970) dari teori belajar sosial mengutip pendapat Bandura dan Kupers menyatakan: Bahwa minat terbentuk melalui identifikasi. Prosesnya bermula sejak individu

mencari perhatian dari orang yang disukainya, seperti orang tua, guru, dan lain sebagainya. Sebagai konsekuensinya ia berusaha untuk menjadi seperti mereka. Pada tahap peniruan ini sering individu mempelajari inti peran baru hanya dengan sedikit usaha. Keberhasilan peran tiruan tersebut akan menjadi faktor yang mempengaruhi berkembangnya minat terhadap peran baru yang berbeda dari peran sebelumnya.

Sedangkan pengertian minat menurut **Winkel** dalam buku Psikologi Pengajaran mendefinisikan, “minat adalah kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada suatu bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi”.

Menurut Sardiman, “minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”.

Menurut KBBI, Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subjek terhadap obyek yang menjadi sasaran karena obyek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada obyek tersebut .

Sedangkan pengertian belajar secara umum adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman yang berasal dari lingkungannya.

Menurut **Winkel**, “belajar adalah suatu aktivitas mental atau fisik yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungannya, yang mampu menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai serta sikap. Perubahan tersebut bersifat secara relatif konstan dan berbekas”.

Menurut **Mahmud**, “belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan. Sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya”.

Sedangkan menurut **Pupuh Fathurrohman**, “belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri individu setelah melakukan aktivitas tertentu”.

Menurut **Syaiful Bahri Djamarah**, “Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Jadi dapat diartikan bahwa minat belajar adalah suatu gejala psikologi yang terdapat pada diri seseorang dengan menampilkan beberapa gejala seperti: gairah melakukan sesuatu, kemauan, keterlibatan, keinginan, perasaan suka untuk melakukan sebuah proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang mencari pengetahuan dan pengalaman yang baru.

Namun lamanya minat belajar anak berbeda beda, karena kemampuan dan kemauan anak dalam menyelesaikan tugas berbeda-beda. anak yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan lebih cekatan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Maka dari itu minat anak harus selalu dibangkitkan dengan hal-hal yang mampu menarik perhatiannya agar anak tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran.

Kegiatan belajar menyenangkan atau *fun learning* adalah salah satu cara yang penulis gagas untuk membantu anak panti dengan hambatanannya dalam pendidikan. **Bobbi DePorter** menyatakan bahwa strategi pembelajaran menyenangkan (*fun learning*) adalah strategi yang digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menerapkan kurikulum, menyampaikan materi, memudahkan proses belajar yang mengakibatkan prestasi belajar peserta didik mengalami perbaikan (**Darmasyah**, 2011:45).

Oleh karena itulah saya **Joel Fernandez Panjaitan** NIM 190902086, Mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara tertarik untuk Melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan 1 dengan judul “Upaya meningkatkan Minat Belajar Anak Panti Asuhan Rapha-El Dengan Memanfaatkan Youtube Dan Aplikasi Kumpulan Soal “ Di Panti Asuhan Rapha’El yang berlokasi di Jalan Rotan Raya No.9 Simalingkar A, Medan.

Pratikum ini dimulai sejak tanggal 09 Maret 2022 hingga 10 Juni 2022 didampingi oleh Bapak **Dr. Bengkel Ginting, M.Si.** selaku Supervisor Sekolah dan dimonitor oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah yaitu Bapak **Fajar Utama Ritonga, S.sos., M.Kessos.** dan Ibu **Resti Ritonga** selaku supervisor lembaga.

PELAKSANAAN DAN METODE

Praktikum 1 merupakan praktek lapangan yang dilakukan secara individu yang fokusnya menggunakan metode intervensi level mikro (*casework*). Pada praktikum ini mahasiswa melakukan mini project yaitu mengaplikasikan metode *casework* dalam menyelesaikan masalah klien. Dalam membantu klien untuk meningkatkan minat belajarnya, saya menggunakan metode *casework* melalui tahap intervensi secara umum atau general. Adapun beberapa tahap-tahap dalam proses penyelesaian masalah EL yaitu:

1.Engagement, Intake and Contract ;

Engagement merupakan proses membangun relasi yang positif antara Pekerja Sosial dengan klien. Pekerja Sosial harus bisa menunjukkan kehangatan, empati, dan keaslian pada klien. Disini, termasuk didalamnya persetujuan/penerimaan klien, menggambarkan perilaku verbal dan non-verbal, mendengarkan isu-isu klien, mendiskusikan dengan lembaga pemberi layanan, dan mengidentifikasi harapan-harapan klien. Intake merupakan pengenalan profesi Pekerja Sosial kepada klien yang dimana akan bersedia untuk membantu klien dalam menyelesaikan masalahnya. Dan terakhir contract adalah kesepakatan kontrak atau perjanjian berapa lama proses intervensi akan dilakukan.

Pada tahap ini, saya melakukan pendekatan kepada EL melalui perbincangan yang mengarah kepada harapan-harapan yang ingin dicapai oleh EL. Saya juga mendengarkan keresahan yang dialami oleh EL selama ini dalam mengikuti pembelajaran di sekolah maupun proses belajar yang dilakukan di panti. Kemudian saya mulai menjelaskan profesi Pekerja Sosial yang bersedia untuk membantu pemecahan masalah EL, kemudian membuat kesepakatan kontrak mengenai jangka waktu proses intervensi yang hendak dilakukan.



Gambar 1. Menjelaskan Profesi Pekerja Sosial

2.Assessment ;

Assessment merupakan tahap penceritaan penyebab dan potensi yang bisa digunakan untuk menyelesaikan masalah klien. Pada tahap ini saya menggali informasi lebih dalam tentang klien EL dan mencari tahu penyebab mengapa klien memiliki minat belajar yang cukup rendah. Sementara untuk *tools*, saya menggunakan *Napoleon Hills*.

Kurangnya minat belajar ini karena kurang mendapat support dari teman-temannya EL yang ada di sekolah maupun yang ada di panti, kurangnya minat belajar ini juga akibat pandemi Covid-19 yang mengharuskan mereka harus belajar dari panti (Online) mengakibatkan mereka kurang memahami materi yang diberikan guru. Inilah yang membuat EL tidak memiliki minat belajar dan akhirnya memilih untuk bermain.

Napoleon hills merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui cita-cita ataupun harapan anak di masa mendatang.



Gambar 2. Kegiatan Assessment

3. Planning ;

Planning merupakan tahap penentuan strategi yang akan digunakan untuk penyelesaian masalah. Dalam tahap ini saya melibatkan klien EL dalam penentuan strategi pemecahan masalah, karena tanpa partisipasi aktif dari klien, maka tujuan dari terapi tersebut sulit untuk dicapai. Dengan demikian, klien mempunyai peran yang sangat besar atas “kesembuhannya” sendiri.



Gambar 3. Melibatkan klien dalam dalam penentuan strategi

4. Intervensi ;

Intervensi merupakan tahap melaksanakan apa yang sudah disepakati dalam kontrak. Saya (Joel Panjaitan) menjelaskan materi melalui video yang ada di Youtube dan menggunakan aplikasi kumpulan soal untuk anak SD.

Menonton Youtube

Media Youtube pembelajaran berfungsi untuk memudahkan dalam menjelaskan atau memvisualisasikan suatu materi yang sulit dipahami jika hanya menggunakan ucapan verbal. Misalnya, penjelasan tentang sistem pencernaan, sistem ekskresi pada manusia ataupun konsep getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran membuat tenaga pendidik dapat menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan dan interaktif. Ketika melaksanakan pembelajaran tatap muka di kelas video pembelajaran di youtube juga dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran yang interaktif.

Pada tahap ini, saya memberikan video-video pelajaran yang ada di youtube. Saya memilih video yang dikhususkan untuk anak-anak (*Youtube kids*), agar video yang ditampilkan sesuai dengan kategori umur mereka agar terhindar dari video yang masih belum layak mereka tonton, saya juga membantu memilih video yang memiliki penjelasan simpel sehingga memudahkan EL dan teman-teman dalam menangkap materi yang disampaikan.

Aplikasi Kumpulan Soal Untuk Anak SD

Aplikasi pembelajaran online salah satu aplikasi yang sekarang banyak dicari. Apalagi di masa-masa pandemic covid-19. Semua pembelajaran dilakukan secara online. Tentu saja hadirnya aplikasi belajar online ini ditujukan sebagai dukungan alternatif belajar selama di rumah sebab aplikasi kumpulan soal ini dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Aplikasi ini menghasilkan produk media pembelajaran yang berisi halaman evaluasi soal pilihan ganda yang berfungsi sebagai alat pengukur kemampuan pengguna dalam media pembelajaran. Fitur evaluasi tidak hanya pilihan ganda tetapi juga fitur benar atau salah dan fitur naik level.

Disini saya memperkenalkan aplikasi yang dapat juga diakses secara gratis sebagai tempat untuk berlatih menjawab soal. Dimana didalam aplikasi ini terdapat pertanyaan mata pelajaran Matematika, Ilmu pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan umum yang telah disesuaikan dengan kurikulum kelas 1 dan 2 Sekolah Dasar.



Gambar 4. Menonton Youtube

5. Evaluasi ;

Evaluasi merupakan tahap monitoring dan control terhadap klien, sekaligus memastikan apakah sasaran atau tujuan sudah tercapai.

Pada tahap ini saya melakukan evaluasi terhadap program-program atau strategi yang telah dirancang secara bersama. Saya juga memantau EL secara rutin untuk memastikan apakah program yang telah dirancang dilakukan dengan baik dan dijalankan secara konsisten. Melalui pemantauan tersebut, saya melihat bahwa EL menjalankan program dengan sungguh-sungguh dan dilakukan secara rutin dan terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap minat belajar EL, dimana saat saya baru sampai ke panti dia berinisiatif untuk menyelesaikan kumpulan soal yang ada di Handphone saya dengan sebaik mungkin dan mengajak untuk menonton video pembelajaran yang tersedia di youtube.



Gambar 5. proses evaluasi terhadap klien

6. Terminasi ;

Terminasi merupakan tahap penghentian proses pemberian bantuan oleh Peksos dengan klien.

Dalam tahap ini saya menghentikan proses pemberian bantuan kepada EL. Karena EL sudah dapat meningkatkan minat belajarnya. Saya juga melihat bahwa EL sudah bisa belajar tanpa harus di bimbing lagi.



Gambar 6. Penghentian Proses Bantuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini adalah EL dan anak-anak Panti Asuhan Rapha'El lainnya sudah mulai merasakan bahwa Belajar dengan bantuan media Youtube dan aplikasi kumpulan soal ini lebih menarik dan menantang karena setiap menjawab soal mereka akan memperoleh nilai secara otomatis dari aplikasi sehingga mereka merasa tertantang untuk menjawab soal sebaik mungkin, sehingga mereka lebih memiliki wawasan yang lebih luas. EL dan teman-teman yang lain juga mulai merasa pede menghadapi ujian yang akan dihadapi mereka. Sedangkan perbedaan dari sebelum belajar menggunakan media Youtube dan aplikasi kumpulan soal sampai sudah menggunakan aplikasi tersebut adalah anak-anak di Panti Asuhan Rapha'El memiliki kegiatan yang lebih bermanfaat karena sebelumnya mereka menghabiskan waktu luang mereka untuk bermain bola saja dan juga sekarang mereka telah mampu menjawab pertanyaan mengenai pelajaran kelas dan pengetahuan umum dengan mudah.

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan dalam di Panti Asuhan Rapha'El yang telah dilakukan membawa pengaruh yang baik terhadap seluruh anak panti asuhan. Anak panti asuhan lebih rajin dan lebih minat untuk belajar. Hal ini diapresiasi oleh bapak Oslan Simangungsong dan ibu Resti Ritonga selaku pengelola Panti Asuhan karena membawa dampak yang positif dan baik pada anak-anak yang berada di panti Asuhan Rapha'El.

SARAN

Jika Saran untuk anak-anak yang ada di panti adalah agar lebih semangat lagi dalam belajar agar dapat mencapai cita-cita yang kalian inginkan. Saran kepada kakak-abang yang ada di panti agar lebih memerhatikan adik-adik ini agar tetap rajin belajar dan jangan bosan untuk mengingatkan, mengajari dan membimbing mereka dan kepada bapak-ibu pengurus panti untuk ikut membantu dalam proses belajar anak-anak karena saat ini mereka sangat memerlukan pendampingan agar minat belajar terus meningkat, bapak-ibu juga perlu memberi fasilitas dan waktu anak-anak untuk belajar menggunakan android yang dimiliki bapak-ibu.

Saat ini mereka juga memerlukan kasih sayang pengganti orang tua, karena saat ini mereka dalam proses pertumbuhan agar mereka tumbuh menjadi anak yang Pintar dan takut akan Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Rukminto Adi, Isbandi (2013). Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan). Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- (2) Fathurrohman, Pupuh. (2009). Strategi Belajar Mengajar. Bandung : PT Refika Aditama .
- (3) Winkel. (1996). Psikologi Pengajaran. Jakarta : Grasindo.
- (4) Fahrudin, Adi. (2012). Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung : PT Refika Aditama.
- (5) Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta
- (6) Mahmud. (2010). Psikologi Pendidikan. Bandung : Pustaka Setia.
- (7) Sardiman. (2007). Interaksi Belajar Mengajar. Jakarta : Raja Grafindo Persada.